

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terlibat langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, *Designing research that uses quantitative research methods and statistics involves collecting data that can be measured in a numerical way*. Artinya merancang penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dan statistik melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik (angka).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Banjarmasin dengan target utama yaitu pengguna aplikasi yang pernah menggunakan layanan pengantaran makanan Go-Food. Terbagi menjadi 5 bagian kecamatan di kota Banjarmasin yaitu Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Timur, dan Banjarmasin Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Banjarmasin yang pernah menggunakan Go-Food

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang suatu sampel yang setiap anggota tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. *in non-probability sampling, the selection of sample is based on judgment of researcher or field worker.* Artinya dalam pengambilan sampel non-probabilitas, pemilihan sampel didasarkan pada penilaian peneliti atau pekerja lapangan.

Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan Sampling Kuota. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (Kuota) yang diinginkan. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survei jumlah sampel minimum adalah 100. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang

digunakan adalah 100 orang dengan kriteria responden penelitian pernah menggunakan aplikasi Gojek untuk memesan makanan dengan layanan Go-Food.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan. Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data yang meliputi identitas responden yaitu nama, alamat, penghasilan, umur, dan lain-lain. Kedua data mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas layanan dan harga terhadap keputusan membeli makanan pada layanan Go-Food.

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah responden. Data lainnya seperti *website* dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui sistem *Online* (internet), BPS kota Banjarmasin serta langsung dari subjek yang terkait dengan Gojek.

E. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket (Kuesioner) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atau daftar pertanyaan tersebut. Dalam kuesioner ini terdapat pertanyaan mengenai identitas diri responden dan daftar pertanyaan mengenai variabel yang diteliti.

Kuesioner yang dipakai adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Tahap Pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.
- b. *Scoring*, yaitu memberikan penilaian/skor jawaban responden yang telah diperiksa.
- c. Klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul.
- d. Tabulasi Data, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

2. Analisis Data

Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program *SPSS 22 for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

b. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil angket atau kuesioner yang dinyatakan dalam bentuk angka dalam Skala Likert menggunakan aplikasi *SPSS 22 for windows*.

1) Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji seberapa relevan pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang diajukan kepada responden apakah dibuang atau diganti. Pengujian menggunakan program *SPSS 22 for windows* dengan cara mengkorelasi masing-masing pertanyaan dalam skor total. Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk menguji validitas digunakan teknik koefisien korelasi dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

X : nilai skor pada jawaban responden

Y : nilai total variabel untuk responden n

n : jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketetapan atau konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (6%) maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 (6%) maka dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *cronbach alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Rumus *cronbach alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)}$$

Keterangan:

α = Koefisien korelasi antara x dan y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata-rata korelasi antar teman

Jika r_{hitung} lebih dari ($>$) r_{tabel} pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila r_{hitung} kurang dari ($<$) r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 22 for windows*. Antara lain :

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas. Dalam penelitian ini, proses uji Normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian Normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji Normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila hasil signifikan (\geq) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Apabila hasil signifikan (\leq) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, disebut Homoskedastisitas, sebaliknya disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak

terjadi Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi Heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
 - 2) Terjadi Heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
- c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila:

- 1) Nilai Toleransi

Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

- 2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif ataupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem Autokorelasi. Teknik pengujian Autokorelasi adalah *Durbin Watson*. Metode ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*). Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya Autokorelasi:

- 1) Jika lebih kecil dari atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat auto korelasi.
- 2) Jika terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada Autokorelasi. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan Analisis regresi berganda dapat ditulis dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat yaitu keputusan pembelian

α : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

X_1 : variabel kualitas layanan

X_2 : variabel harga

5) Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis dilakukan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/ bebas (variabel

kualitas layanan dan harga) menjelaskan variabel dependen/ terikat (keputusan pembelian) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam menanggapi pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok terhadap fenomena sosial. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. SS : sangat setuju : diberi skor 5
- b. S : setuju : diberi skor 4
- c. R : ragu-ragu : diberi skor 3
- d. TS : tidak setuju : diberi skor 2
- e. STS : sangat tidak setuju : diberi skor 1